

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi inovasi pelayanan publik terpadu kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahing* di Kecamatan Sleman belum berjalan secara optimal. Masih ada beberapa indikator yang belum berjalan dengan baik. Adapun yang indikator yang menyebabkan implelementasi belum berjalan secara optimal yaitu sebagai berikut:
  - a. Kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* belum berjalan efektif, dikarenakan pelaksanaan kegiatan hanya fokus pada bidang ekonomi dan budaya, sedangkan bidang pendidikan yaitu minat baca dan kunjungan ke Perpustakaan masih belum maksimal.
  - b. Kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* belum efisien dalam biaya. Pelaksana merasa biaya untuk kegiatan masih kurang atau minim.
  - c. Dengan masih adanya kekurangan dalam bidang pendidikan yang belum berjalan secara maksimal, maka para pelaksana belum sepenuhnya akuntabel dalam Implementasi kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan*.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pelayanan publik terpadu kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahing* di Kecamatan Sleman yaitu sebagai berikut :
  - a. Sumber Daya Manusia yang melibatkan banyak pihak, bahkan SKPD Pemkab Sleman.
  - b. Disposisi atau sikap pelaksana yang berkomitmen tinggi untuk menciptakan inovasi pelayanan publik terpadu, dan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahing*.
  - c. Struktur birokrasi. Dengan dibuatnya Tim Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi di Kecamatan Sleman, mempermudah dan memperjelas tugas pokok dan fungsi dari masing-masing individu.
3. Kelebihan dari Implementasi inovasi pelayanan publik kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* di Kecamatan Sleman, sebagai berikut:
  - a. Kualitas layanan dapat disimpulkan yaitu masyarakat merasa puas dengan adanya kegiatan *Sunmor* di Kecamatan Sleman. Para pelaksana di lapangan juga berpenampilan baik, sopan dan ramah kepada peserta UMK, kelompok seni dan kepada pengunjung.
  - b. Pelaksana merepon dengan baik semua keluhan/masukan yang ada. Para pelaksana memberikan kesempatan kepada masyarakat menyampaikan keluhan/masukan. Boleh secara langsung yaitu bertatap muka maupun bisa melalui *Whatsapp*/telepon.

Keluhan/masukan akan menjadi pertimbangan pelaksana untuk kedepannya.

4. Adapun faktor yang masih kurang dalam Implementasi kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* yaitu dari sisi komunikasi. Komunikasi dalam implementasi kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahing* belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dikarenakan penyampaian informasi tentang adanya *Sunmor* di Lapangan Deggung belum merata.

## **VI.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang berikan untuk pelaksanaan kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* di Kecamatan Sleman, sebagai berikut:

1. Pihak Kecamatan Sleman bersama dengan KIM harus konsisten dengan tujuan awal dari kegiatan ini, yaitu meningkatkan minat baca dan kunjungan Perpustakaan Kabupaten Sleman. Bukan hanya fokus pada bidang ekonomi dan budaya, namun bersamaan ketiganya, karena kegiatan ini merupakan pelayanan publik terpadu dan sesuai dengan jargon dari kegiatan ini yaitu “*sekali kayuh, dua tiga permasalahan Sleman teratasi*”. Pelaksana harus menarik perhatian masyarakat agar mau berkunjung ke Perpustakaan.
2. Kecamatan Sleman dengan KIM perlu melibatkan pihak swasta tidak hanya melibatkan antar instansi.

3. Kecamatan Sleman harus konsisten dalam memberikan informasi terkait dengan jadwal pelaksanaan kegiatan serta menginfokan jadwal kegiatan melalui website resmi Kecamatan Sleman.
4. Kecamatan Sleman bersama dengan KIM perlu membuat aturan bersama dan SOP dalam mengimplementasikan kegiatan. Dengan demikian, ada aturan SOP yang sifatnya baku dan diketahui semua pemangku kepentingan dan masyarakat umum.
5. Kecamatan Sleman dan KIM terus menghimbau kepada masyarakat yang memiliki usaha untuk ikutserta dalam kegiatan.